

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA MELALUI MICROSOFT EXCEL

Indra Kurniawan¹⁾, Fery Rahmawan Asma²⁾, Iwan Budiarto³⁾, Rahman Abdillah⁴⁾

Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dan tenaga administrasi Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Ar Rahman dalam penggunaan Microsoft Excel untuk merekap nilai santri dan mencatat penerimaan SPP (sumbangan pembinaan pendidikan) santri, sehingga ini sebagai solusi kepada para guru dan tenaga admin, agar tidak lagi menggunakan cara manual. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim abdimas melakukan survey untuk mengetahui kondisi dan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan. Selanjutnya, tim menyiapkan bahan materi yang akan diberikan dalam memberikan pelatihan kepada peserta pengabdian masyarakat. Pada tahap pelaksanaan, dimulai dengan pemberian dasar-dasar penggunaan Microsoft Excell. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan presentasi, ceramah dengan tanya jawab, dan praktek. Dalam selang waktu pemberian materi, tim abdimas melakukan tanya jawab kepada peserta abdimas yang diharapkan terjadi interaksi antara pengabdian dengan peserta. Tahapan yang terakhir adalah tahapan evaluasi, tim abdimas memberikan waktu kepada peserta untuk membuat beberapa contoh penginputan nilai santri dan juga pencatatan penerimaan SPP santri.

Kata Kunci: *Microsoft excel*, Nilai santri, Penerimaan SPP

Abstract

The aim of the Community Preservation was to increase the knowledge and skills of Ar Rahman's teachers and administrative staff of the Al Quran Education Park (TPQ) in the use of Microsoft Excel to recapitalize the values of santri and record the acceptance of santri contributions so that this was a solution to teachers and admin staff, so they no longer use manual methods. The implementation of this activity is carried out in three stages, namely the preparation, implementation and evaluation stages. At the preparation stage, the abdimas team conducted a survey to find out the conditions and analyze the conditions of the place to be used. Next, the team prepares the material to be given in providing training to community service participants. At the implementation stage, it starts with giving the basics of using Microsoft Excel. This service activity is carried out with presentations, lectures with questions and answers, and practice. In the interval of giving the material, the abdimas team conducted a question and answer session to the participants who were expected to have interaction between the servants and the participants. The last stage is the evaluation stage, the abdimas team gives the participants time to make some examples of inputting the santri's grades and also recording the receipts of the santri SPP.

Keywords: *Microsoft Excel, Student Value, SPP Acceptance*

Correspondence author: *Indra Kurniawan, Inkur.master@gmail.com, Jakarta, Indonesia*



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong para insan pendidikan untuk memanfaatkannya dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi telah mendorong terjadinya perubahan dalam kurikulum yang meliputi perubahan tujuan dan isi, aktivitas belajar, latihan dan penilaian, hasil akhir belajar, serta nilai tambah yang positif. Hal ini sesuai pendapat Boeykens (2015) yang menyatakan bahwa Teknologi informasi memiliki peran yang sangat vital terutama untuk dunia pendidikan. Peran teknologi informasi di bidang pendidikan di antaranya: (1) mendukung pengembangan pengetahuan bagi peserta didik, (2) salah satu sarana informasi yang sangat mendukung dalam proses belajar peserta didik serta dalam hal pencarian dan pengidentifikasian informasi yang diperlukan peserta didik, (3) dijadikan sebagai alat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah yang menerapkannya, (4) membantu meningkatkan efektifitas serta efisiensi proses belajar dan mengajar (peserta didik dan guru), (5) mempermudah pelajar dalam mencapai tujuan pendidikan, (6) munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, dan (7) penguasaan guru terhadap komputer dan internet dapat menunjang kinerja.

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi di berbagai bidang, maka dunia pendidikan harus menyesuaikan diri mengikuti perkembangan. Guru harus menyesuaikan diri mengikuti perkembangan. Guru sebagai ujung tombak dunia pendidikan, maka untuk menunjang pekerjaannya yang sekarang sudah menjadi profesi berdasarkan undang-undang guru dan dosen, semua guru harus belajar teknologi internet dan komputer. Hal ini sesuai pendapat Tunder (2018) yang menyatakan bahwa Hard skill merupakan ketrampilan teknis dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh dari otodidak, bangku sekolah, kuliah, pelatihan. Guru sebagai profesi dengan tugas utamanya adalah mendidik, merencanakan pembelajaran, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sampai pendidikan menengah. Guru harus memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesi. Oleh karena itu, untuk menunjang hal tersebut harus didukung oleh penguasaan teknologi terbaru terutama teknologi komputer dan internet.

Pada era digitalisasi kreatifitas anak menjadi sangat penting, karena itu perlu pembekalan program komputasi seperti Microsoft Office salah satunya Microsoft Excel. Microsoft Excel diberbagai kebutuhan sering digunakan seperti menyusun laporan keuangan (Fajrinshanty, Herawati, & Atmadja, 2019), pelatihan dalam pengelolaan data dan penyusunan laporan keuangan (Mulyani, Wibisono, Alawiyah, & Warnilah, 2019) (Arsi, Pambudi, & Maisa, 2019), penerapan ilmu statistik di SMA seperti penginputan data ke tabel (Sihombing & Rahmawati, 2019), pelatihan atau traning oleh lembaga kursus (Hutahaeon, Azhar, Siagian, Syah, & Informasi, 2019), masih banyak hal lain yang bisa dilakukan microsoft excel. Microsoft Excel merupakan program aplikasi lembar kerja yang termasuk dalam bagian Microsoft Office seperti Word, Power Point, Access pada umumnya. Fungsi program excel untuk mengolah data secara otomatis seperti perhitungan, rumus, pemakaian fungsi, tabel, pembuatan grafik dan manajemen data (Abdullah, Millenia, Nusfiana, Ariance, & Krisnawati, 2019).

Boeykens (2015) menyatakan bahawa *Microsoft Excel* adalah sebuah aplikasi lembar kerja *spreadsheet* keluaran *Microsoft Corporation* yang dapat dijalankan pada *Microsoft Windows* dan *Mac OS*. Aplikasi ini mempunyai fitur kalkulasi dan pembuatan

grafik yang mumpuni sehingga *Microsoft Excel* menjadi salah satu aplikasi yang paling populer digunakan di dalam komputer mikro sampai dengan sekarang. *Microsoft Excel* fungsinya lebih banyak ke menghitung dan mengolah data. Tersedianya berbagai fasilitas yang terdapat pada program aplikasi seperti tersebut di atas kiranya perlu ditanggapi secara positif oleh para guru dan tenaga admin sehingga komputer dapat menjadi salah satu alat yang dapat membantu dalam memperlancar tugasnya.

Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Ar-Rahman yang berada di perumahan Samudera Residence RT 04 RW 025 Kelurahan Tajurhalang Kecamatan Tajurhalang yang telah berdiri sejak tahun 2014 dan telah mendapatkan izin operasional dari Kementerian Agama Kantor Kabupaten Bogor nomor: Kd.10.01/3/PP.02.1/7857/2014 tanggal 21 Oktober 2014. Lembaga ini saat ini memiliki tiga tingkatan kelas. Jumlah keseluruhan santri sebanyak 50. Dengan jumlah santri yang tergolong banyak, namun didapati para guru dalam memberikan penilaian kepada para santrinya masih menggunakan cara manual. Terutama dalam menghitung nilai akhir, masih menggunakan kalkulator yang terdapat dalam aplikasi handphone. Selain itu, tenaga admin dalam penerimaan uang SPP (sumbangan pengembangan pendidikan) dari para santri masih menggunakan cara lama, yaitu ketika ada uang masuk, masih dicatat ke dalam buku KAS yang terdapat kolom kredit, saldo, dan debit. Padahal jika menggunakan teknologi komputer yang ada, dalam hal ini menggunakan sebuah aplikasi lembar kerja atau spreadsheet, maka pekerjaan merekapitulasi nilai, menghitung nilai akhir, dan pencatatan penerimaan SPP akan menjadi mudah dan lebih efisien. Melihat situasi yang terjadi di atas, maka tim abdimas dari Universitas Indraprasta PGRI berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan PKM (program kegiatan masyarakat) di Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Ar-Rahman.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap: (a) Observasi langsung yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi staff administrasi dan guru-guru di TPQ Ar-Rahman, dan menentukan instrumen apa yang diperlukan dalam pelatihan menggunakan tema penggunaan *Microsoft Excel* dalam merekapitulasi nilai santri dan pencatatan SPP santri. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri; (b) Workshop, menurut Papadopoulos (2011) menyatakan bahwa tim pengabdian melakukan pengenalan, tata cara dan simulasi dalam pelatihan tema penggunaan *Microsoft Excel* dalam merekapitulasi nilai santri dan pencatatan SPP santri. Setelah guru-guru dilatih maka dilakukan simulasi untuk melihat dan mengevaluasi dari keadaan pada saat guru tersebut mengaplikasikannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 9 Maret 2019 Kepala TPQ Ar Rahman telah memberikan izin dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat, dan pelaksanaan pelatihan dimulai pada tanggal 6 Mei 2019 sampai tanggal 27 Mei 2019 kegiatan pengabdian masyarakat

dengan tema penggunaan Microsoft Excel dalam merekapitulasi nilai santri dan pencatatan SPP santri. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, kemudian kami mulai persiapan dan membuat modul materi pelatihan sesuai dengan jumlah peserta yang akan datang mengikuti pelatihan. Dari data yang diperoleh jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan ini sekitar 10 guru TPQ Ar Rahman.

Pemberian Materi

Materi yang kami berikan adalah materi tentang pengenalan cara menggunakan Microsoft *Excel*, pengenalan rumus-rumus dasar yang dipakai dalam rekapitulasi nilai santri dan pencatatan SPP santri. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di TPQ Ar Rahman sebanyak 10 peserta. Mereka sangat antusias mengikuti pelatihan Microsoft *Excel* dari awal hingga akhir kegiatan berakhir, pelaksanaan Abdimas yang dilakukan selama 4 x pertemuan. Mereka sangat antusias mengikuti pelatihan Microsoft *Excel*, pelaksanaan Abdimas berjalan dengan lancar, terbukti dalam waktu yang relatif singkat peserta dapat menerpakan rumus untuk membuat fom rekapitulasi absensi santri dan SPP santri. Berikut gambar kegiatan masing masing pertemuan yang dilakukan.



Gambar 1. Kegiatan Abdimas Pertemuan 1



Gambar 2. Kegiatan Abdimas Pertemuan 2



Gambar 3. Kegiatan Abdimas Pertemuan 3



Gambar 4. Kegiatan Abdimas Pertemuan ke 4

Hasil Pelatihan Pelaksanaan pengabdian masyarakat

Implementasi penggunaan Microsoft Excel dalam merekapitulasi nilai santri dan pencatatan SPP santri di TPQ Ar Rahman yang dilakukan oleh Tim yang beranggota 5 orang dari Universitas Indraprasta PGRI. Tempat pelatihan dilaksanakan di ruang guru

TPQ Ar Rahman. Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Guru telah mampu membuat desain Microsoft Excel dalam merekapitulasi nilai santri sehingga kinerja guru dapat lebih maksimal.
2. Guru dan Staff telah mampu membuat desain Microsoft Excel dalam merekapitulasi SPP santri sehingga kinerjanya lebih maksimal.

SIMPULAN

Pelatihan abdimas Dengan Tema penggunaan *Microsoft Excel* dalam merekapitulasi nilai santri dan pencatatan SPP santri, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan staff administrasi di TPQ Ar Rahman . Berdasarkan hasil umpan balik didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para peserta. Mereka merasa mendapat wawasan dan skill yang aplikatif dan bermanfaat. Selain itu mereka juga merasa senang dengan teknik dan metode pelatihan yang diterapkan selama pelatihan. Kemampuan yang dilatihkan dan dimiliki peserta sangat berguna sekali untuk menunjang sistem kinerja guru dan staff administrasi di TPQ Ar Rahman

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Millenia, D., Nusfiana, D., Ariance, E., & Krisnawati, F. (2019). Persamaan dan Perbedaan Microsoft Excel. INA-Rxiv, 2016–2018.
- Arsi, P., Pambudi, A. S., & Maisa, W. (2019). Peningkatan Kualitas SDM dengan Pemanfaatan Iptek Melalui Pelatihan Komputer Dasar dan Internet Pada Anggota Polsek Kedungbanteng. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(2), 191–196.
- Boeykens, S., et al.. 2015. Evaluation of an Organic Waste Composting Device to Household Treatment. *Journal of Sustainable Development of Energy, Water and Environment Systems*. Volume 3, Issue 3, pp 245-255.
- Hutahaean, J., Azhar, Z., Siagian, Y., Syah, A. Z., & Informasi, S. (2019). Pelatihan pembuatan blog pada siswa lembaga kursus pendidikan (lkip) mandiri. 2(1), 65–74.
- Fajrinshanty, I., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Suketap) Pada Ud Sinar Abadi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. 8(2).
- Papadopoulus, A. E. et al. 2011. Performance of a new household composter during in-home testing. *Waste Management* 29 (2010) pp 204-213.
- Sihombing, S. C., & Rahmawati. (2019). Penyuluhan Penerapan Ilmu Statistik di SMAN 1. 3(1), 47–52.
- Thunder, J. (2018). Pentingnya “Hardskill” dan “Softskill” dalam Dunia Karir. Retrieved July 23, 2019, from www.kompasiana.com website: <https://www.kompasiana.com/jonithunder/5bf23690ab12ae448c353bb4/pentingnya-hardskill-dan-softskill-dalam-dunia-karir#>